

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* terbukti berdampak secara signifikan terhadap kemampuan auditor ketika menghadapi permasalahan yang ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang auditor yang memiliki *self-efficacy* tinggi dapat menghadapi hambatan yang mereka hadapi karena keyakinan yang besar mampu menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien.
2. Tekanan ketaatan terbukti tidak berdampak terhadap ketidakseimbangannya auditor dalam memberikan pandangan atau pertimbangan untuk dapat menunjukkan hasil yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pekerjaan memiliki tekanan dari atasan dan auditor harus dapat mengatasi tekanan tersebut.
3. Kompleksitas tugas terbukti tidak berdampak auditor dalam melakukan audit *judgment*, dikarenakan tingkat kesulitan tidak membuat auditor tidak dapat menyelesaikan tugas karena merupakan kewajiban yang harus dijalankan.
4. Pengalaman auditor terbukti berdampak terhadap audit *judgment*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh auditor akan berdampak pada hasil audit yang dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan responden ke semua jabatan auditor yang tentunya memiliki pengalaman yang lebih lama dalam bidang audit.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memberi tenggat waktu batas pengisian kuesioner ataupun *follow-up* kembali jika dirasa responden yang mengisi masih kurang.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian lebih mendalam dengan pernyataan langsung dari auditor itu sendiri.

5.3 Implikasi

Penelitian ini telah dilakukan di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur maka kesimpulan yang ditarik mempunyai implikasi dalam bidang audit sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. *Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap audit *judgment*, hal ini dikarenakan Tingkat keyakinan yang tinggi disertai ilmu auditor dalam bidang audit serta pengalaman yang akan menghasilkan audit *judgment* yang baik.
2. Seorang auditor yang berada dalam tekanan akan lebih mengatur dalam bertindak dan menemukan keputusan yang sejalan atau tidak bertentangan karena adanya intensi perilaku yang dirasakan.

3. Auditor dituntut untuk selalu mengembangkan keterampilan dan profesionalismenya dengan pengalaman *auditing* yang lebih banyak maupun menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan juga mengikuti pelatihan profesional dalam menunjang pekerjaannya agar jika dihadapkan dengan permasalahan tugas yang sulit, auditor akan memberikan *judgment* yang baik, karena memiliki *skill* yang tinggi dalam profesinya.
4. Auditor akan mengintegrasikan pengalaman serta pengetahuan yang dimilikinya pada tugas yang mendatang. Semakin berpengalaman auditor maka dia akan semakin mampu dalam menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas pemeriksaan.

5.4 Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentunya memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 62 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Jangka waktu pengisian kuesioner yang membutuhkan waktu cukup lama dikarenakan adanya kesibukan aktifitas auditor BPK RI Jawa Timur.
3. Proses pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner tanpa tambahan metode wawancara, hal ini dapat mengakibatkan adanya perbedaan sudut pandang.